

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis suatu masalah dalam penelitian. Dalam metode penelitian kualitatif meliputi:

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (field study) yang merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan guna untuk mendapatkan data dari narasumber.<sup>41</sup> Jenis penelitian ini juga menggambarkan kondisi dan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan lebih detail bagaimana peran Ulama'dalam memberdayakan anak yatim piatu melalui Pondok Pesantren Nurul Aitam, proses pemberdayaannya, kendala hingga keberhasilan dari pemberdayaan yang dilakukan. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan diteliti atau observasi berada di ruang lingkup Pondok Pesantren Nurul Aitam (Panti Asuhan) di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak dan lingkungan masyarakat desa. Dari data yang didapatkan di lapangan diolah beberapa tahapan guna untuk disimpulkan menjadi suatu jawaban dalam penulisan skripsi ini.

##### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang artinya penelitian ini memiliki fungsi untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, dan objek yang diteliti dalam bentuk narasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambaran hasil penelitiannya berisi tentang kutipan data fakta yang ada di lapangan.<sup>42</sup>

#### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif Setting penelitian sangatlah penting. Adapun lokasi penelitian skripsi ini berada di Panti asuhan/Pondok

---

<sup>41</sup> Hernawan Iwan, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Miced Methode, Cet.Ket-1)* (Kuninngan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 100.

<sup>42</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (Revisi Ed.)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Pesantren Nurul Aitam dan masyarakat Desa Pasir. Alasan tertarik melakukan penelitian di tempat tersebut karena proses pemberdayaan anak yatim piatu tidak hanya dilakukan oleh pihak pengasuh ataupun pengurus saja melainkan ada peran penting yakni Ulama desa yang berperan sebagai fasilitator/penggerak dalam pengembangan Pondok Pesantren Nurul Aitam dan pemberdayaan terhadap anak yatim piatu serta mampu menciptakan program tabungan akhirat sebagai bentuk solidaritas sosial. Dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada tanggal 19 Desember 2022- 19 Januari 2023.

### C. Subyek Penelitian

Pada umumnya subyek penelitian berasal dari sumber data yang didapatkan dari informan. Dan subjek penelitian ini harus berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.<sup>43</sup> Adapun subyek penelitian ini yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Aitam (Panti Asuhan), Santri/santriwati, pendamping belajar anak asuh, Ulama' desa, pemerintah desa dan masyarakat desa.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian Peran Ulama' dalam memberdayakan anak yatim piatu melalui Pondok Pesantren Nurul Aitam Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak terdapat dua sumber data yang dijabarkan sebagai berikut:<sup>44</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti kepada narasumber melalui tahap observasi dan wawancara, dari data primer ini kemudian diolah lagi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Aitam (Panti Asuhan), Santri/santriwati, pendamping belajar anak asuh, Ulama' desa, pemerintah desa dan masyarakat desa.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung meliputi media perantara baik dari penelitian terdahul, dokumen, media sosial ataupun catatan lainnya. Data ini diperoleh pada saat waktu observasi di Pondok

---

<sup>43</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

<sup>44</sup> S. Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Victory, Global Responsibility and Local Knowledge System. Conference Held in Egypt, 2005), 90-91.

Pesantren Nurul Aitam, buku-buku penunjang dan jurnal ilmiah tentang ulama, pondok pesantren hingga pemberdayaan anak yatim, dan foto kegiatan. Tujuan sumber data sekunder dalam penelitian ini untuk mencari data tambahan dan pendukung yang berkaitan dengan fokus peneliti yaitu peran ulama' dalam pemberdayaan anak yatim melalui pondok pesantren.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan secara langsung kondisi di lapangan.<sup>45</sup> Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian skripsi. Dari teknik observasi inilah dapat menjawab semua pertanyaan dalam penelitian. Dan penelitian ini peneliti mendatangi langsung di Pondok Pesantren Nurul Aitam guna meminta izin kepada pengasuh pondok untuk melakukan penelitian dengan judul peran Ulama' dalam memberdayakan anak yatim piatu melalui Pondok Pesantren Nurul Aitam dengan membawa surat izin penelitian skripsi dari kampus. Selanjutnya mengamati aktivitas anak-asuh yang tinggal disana, proses pemberdayaannya dan lainnyat. Tujuan dari teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendesripsikan dan menganalisis secara langsung mengenai peran Ulama' dalam memberdayakan anak yatim piatu melalui Pondok Pesantren dan Proses pemberdayaannya. Selain itu data observasi ini sebagai data pendukung data wawancara.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan penelitian kemudian peneliti mencatat ataupun merekam semua jawaban yang telah disampaikan oleh informan supaya bisa dipelajari ulang.. Ada dua kategori wawancara baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Wawancara yang dilakukan secara langsung dapat dilakukan antara peneliti dengan informan tanpa adanya perantara. Sedangkan wawancara yang dilakukan tidak secara langsung adalah mengumpulkan data dengan melalui perantara seseorang

---

<sup>45</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), 168.

yang dimintai keterangan tentang orang lain.<sup>46</sup> Teknik wawancara peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan secara tertulis kemudian diperdalam lagi dengan menggali data dari jawaban narasumber. Tujuan teknik wawancara ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan pihak yang terkait seperti pengasuh pondok pesantren, Ulama Desa Pasir, Santri/santriwati (anak yatim yang bertempat tinggal di pondok pesantren), pendamping belajar anak asuh, pemerintah desa dan masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia seperti gambar/foto, buku arsip kegiatan, jurnal atau rekaman kejadian dimasa lampau. Dokumentasi ini menjadi pendukung dan pelengkap dalam penelitian kualitatif dan penelitian ini benar dilakukan oleh peneliti Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi melalui dokumentasi foto wawancara, catatan tertulis seperti struktur kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Aitam, data geografis, data demografis, data santri/santriwati, data kegiatan dan lainnya. dari data yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi dalam penelitian skripsi ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Selanjutnya pengujian keabsahan data merupakan tahap akhir dari penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data digunakan dengan tujuan untuk memaksimalkan hasil penelitian yang kredibel dan reliabel sehingga dari pengujian keabsahan ini menghasilkan kesimpulan guna untuk memperkuat data temuan penelitian yang dapat dipercaya dan akurat. Dalam hal ini pengujian keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Apabila data dalam penelitian masih belum akurat maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan lagi di lapangan dengan menemui narasumber menggali lagi pertanyaan yang terkait dengan judul penelitian dan permasalahan yang ada di lapangan kepada narasumber serta memastikan bahwa jawaban dari narasumber benar adanya. Jika sudah akurat perpanjangan pengamatan dapat dicukupkan.

---

<sup>46</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 170.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara memverifikasi dan menggabungkan data dari beberapa sumber, cara dan waktu yang berbeda. Adapun teknik triangulasi sebagai berikut:<sup>47</sup>

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan meninjau data dari berbagai sumber yang diperoleh. Dalam penelitian ini triangulasi sumbernya dari pihak pengasuh pondok pesantren nurul aitam (panti asuhan), Ulama Desa Pasir, Santri/santriwati (anak asuh yang tinggal di pondok pesantren), pendamping belajar anak asuh, pemerintah desa dan masyarakat desa. Setelah memperoleh data dari berbagai sumber tersebut peneliti dapat memilah data yang masuk dalam ruang lingkup penelitian. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut sehingga menjadi sebuah kesimpulan dan dimintakan kesepakatan kepada sumber data.

### b. Triangulasi teknik

Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji tingkat kepercayaan data dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penggunaan teknik ini peneliti menggabungkan beberapa teknik diantaranya teknik observasi, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi tujuannya untuk menghasilkan data yang sama. Misal untuk mendapatkan informasi mengenai peran ulama' dalam memberdayakan anak yatim melalui pondok pesantren prosesnya seperti apa dan lainnya. Apabila ketiga teknik berbeda-beda maka peneliti menggali lebih lanjut guna untuk memastikan data dari sudut pandang mana yang dianggap paling benar.

### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu mempengaruhi kredibilitas data karena ada perubahan dari waktu ke waktu. Data yang dikumpulkan biasanya menggunakan teknik wawancara. Untuk menguji kredibilitas data yang akurat maka dapat dilakukan dengan cara verifikasi dan tanya jawab dari informan, observasi pada waktu yang berbebeda.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R & D*, (Bandung:CV Alfabeta, 2016), 274.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik untuk proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya membuat kesimpulan yang mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam menganalisis data yang peneliti dapatkan selama dilapangan menganalisisnya dengan model Milles dan Huberman yaitu penelitian data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai titik jenuh. Langkah peneliti dalam Analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>48</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini pengumpulan data diperoleh guna untuk memperoleh data informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan pengumpulan data biasanya dilakukan dalam waktu sehari-hari sampai berbulan-bulan guna untuk mendapatkan data yang valid dan akurat sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses untuk merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Analisis proses reduksi data ini dimulai dari menelaah semua data yang didapatkan selama penelitian lapangan, sumber informan, dokumentasi dan lainnya. kemudian dibaca, dipahami dan ditelaah. Dalam penelitian ini reduksi data lebih difokuskan pada peran ulama dalam memberdayakan anak yatim piatu melalui Pondok Pesantren Nurul Aitam di Desa Pasir. Setelah penelaan dari data tersebut maka sampailah ke tahap analisis reduksi data dengan cara memilih data yang dibutuhkan, menarik, dan penting.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Berhubung data penelitian kualitatif deskriptif maka penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat dan bermakna. Dengan mendisplay data dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conclusion drawing/verivication)

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan

---

<sup>48</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),16.

kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung data terkumpul cukup memadai maka langkah selanjutnya yang diambil adalah kesimpulan sementara, setelah data benar-benar lengkap dan akurat maka diambil verifikasi data dengan data sebelumnya. Dan kesimpulan dan verifikasi data inilah merupakan hasil temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 247.